

MINGGU 25 OKTOBER 2015  
JALAN ALLAH UNTUK KEBENARAN  
(God's Way of Truth)

Yehezkiel 18: 5-9; I Yohanes 3: 4-9; Yohanes 8: 30-36

“Segala jalan Tuhan adalah kasih setia dan kebenaran bagi orang yang berpegang pada perjanjian-Nya dan peringatan-peringatan-Nya (Mazmur 25:10)

Allah adalah “Sang Surya Kebenaran” (Maleakhi 4:2) Allah tritunggal adalah kebenaran. Yesus berkata mengenai diri-Nya: “Akulah kebenaran.” Roh Kudus adalah kebenaran, itu sebabnya dikenal sebagai Roh Kebenaran (Yohanes 14:17). Itu sebabnya segala jalan dan cara Allah adalah kebenaran dan firman-Nya adalah kebenaran.

Sebaliknya Iblis adalah Ketidakbenaran, ia adalah “Bapa segala dusta” Segala jalan dan cara iblis adalah ketidakbenaran, Mereka yang melakukan cara dan jalan yang tidak benar adalah anak-anak Iblis: “Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta.” (Yoh. 8:44). Firman Tuhan berkata: “Hai anak iblis, engkau penuh dengan rupa-rupa tipu muslihat dan kejahatan, engkau musuh segala kebenaran, tidakkah engkau akan berhenti membelokkan Jalan Tuhan yang lurus itu?” (Kis 13:10)

Pernahkah Anda memperhatikan bahwa hal-hal yang tidak benar terus-menerus terjadi di hadapan kita dalam arus

perusakan moral yang tiada henti? Daniel Webster (1782-1852) sudah meramalkan hal ini ketika berkata, "Bila kebenaran tidak diberitakan, maka akan muncul hal-hal yang salah. Bila Allah dan Firman-Nya tidak dikenal dan diterima, roh jahat dan segala pekerjaannya akan berkuasa. Bila buku-buku tentang pewartaan Kabar Baik tidak menjangkau dusun-dusun kecil, maka buku-buku yang merusak dan tak bermoral akan masuk ke sana. Bila kekuatan Injil tidak dirasakan di seluruh penjuru daratan...kejahatan dan kegelapan akan berkuasa."

Oleh sebab itu, kita harus menyatakan kebenaran. Kebenaran ditemukan dalam pengajaran Firman Allah. Pemazmur mengatakan, "Dasar firman-Mu adalah kebenaran dan segala hukum-hukum-Mu yang adil adalah untuk selama-lamanya" (Mazmur 119:160). Kebenaran yang abadi itu diperlukan dalam dunia kita saat ini. Sebagai contoh, kita harus menyatakan kebenaran yang mengatakan bahwa sebagai orang berdosa kita membutuhkan pengampunan Allah (1Yohanes 1:6-7). Kita harus menyatakan kebenaran bahwa Yesuslah satu-satunya Juruselamat (Yohanes 14:6). Ditengah-tengah kehidupan yang dikuasai dengan berbagai hal yang menyesatkan, kita harus menyatakan kebenaran, menjunjung tinggi kebenaran, dan hidup dalam kebenaran tersebut. Kebenaran tak pernah dapat disangkal. Nyatakanlah dalam kasih dan lihatlah bagaimana kebenaran dapat mengubah hidup manusia.

DOA: Lord, give us courage to speak out, against the evils of our day; for only when the truth is known will sinners see a better way.

UNTUK MENYATAKAN KEBENARAN  
ANDA HARUS MENGENAL DIA YANG ADALAH  
KEBENARAN ITU SENDIRI